

BAB IV

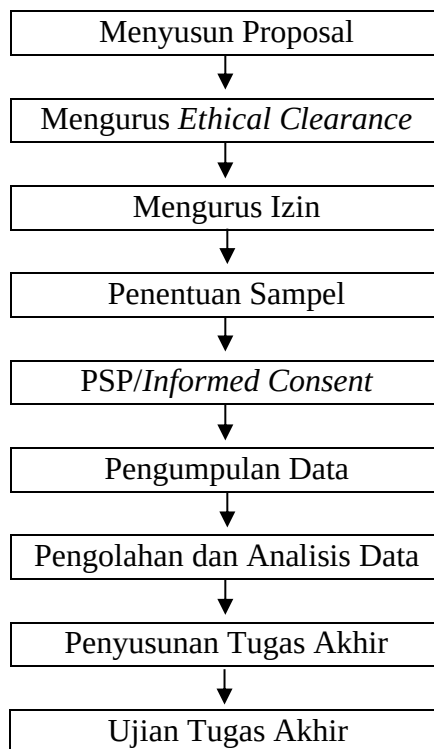
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan suatu, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang secara objektif dan memusatkan perhatian pada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya tanpa dilakukan analisis dalam keterkaitan dengan variabel lainnya. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional* yaitu penelitian hanya dilakukan pada satu periode tertentu dan setiap sampel diamati hanya satu kali selama penelitian.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang digambarkan pada Gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 17 Dangin Puri Denpasar. Penentuan lokasi penelitian ini dipertimbangkan dengan alasan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan pengumpulan data awal serangkaian kegiatan B2SA *goes to school* bersama Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bali pada bulan Juli 2023, dari 54 siswa diketahui prevalensi status gizi sangat kurus 3,70%, kurus 12,96%, normal 53,70%, gemuk 11,11%, dan obesitas 18,52%.
- b. Belum pernah dilakukan penelitian terkait status gizi dan tingkat konsumsi zat gizi makro pada anak sekolah.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas V di SDN 17 Dangin Puri Denpasar.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Anak sekolah dasar berusia 10 – 12 tahun
 - 2) Hadir dalam kegiatan penelitian
 - 3) Bersedia dalam mengikuti penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anak sekolah dalam kondisi sakit atau sedang menjalani perawatan khusus selama kegiatan penelitian berlangsung

3. Jumlah dan besar sampel

Berdasarkan data awal diketahui bahwa jumlah siswa dan siswi kelas V di SDN 17 Dangin Puri Denpasar berjumlah 33 orang, sehingga peneliti mengambil seluruh siswa dan siswi kelas V yang telah memenuhi kriteria inklusi yaitu berjumlah 28 orang.

4. Teknik pengambilan sampel

Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil seluruh anggota populasi berdasarkan kriteria inklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sampel melalui proses observasi, wawancara, pengukuran langsung, penyebaran dan pengisian kuesioner. Data primer pada penelitian ini meliputi :

- 1) Data identitas sampel, meliputi nama, tempat/tanggal lahir, umur, jenis kelamin, alamat, Pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, kebiasaan sarapan, bekal sekolah, jumlah uang saku
- 2) Data antropometri, meliputi tinggi badan (cm), berat badan (kg)
- 3) Data tingkat konsumsi zat gizi makro, meliputi jumlah konsumsi zat gizi makro (energi, karbohidrat, protein, lemak, air)

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum mengenai SDN 17 Daging Puri Denpasar yang meliputi alamat, jumlah siswa dan nomor telepon.

2. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

- 1) Data identitas diperoleh dengan cara wawancara secara langsung dengan sampel dan pengisian formulir identitas
- 2) Data status gizi diperoleh dengan cara pengukuran tinggi badan dengan microtoise dan berat badan dengan timbangan digital, dan pengisian formulir antropometri. Pengukuran antropometri dilakukan 1 hari dengan 2 kali pengulangan untuk menentukan akurasi data yang diperoleh. Adapun prosedur penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan adalah sebagai berikut (Kep. Menkes No HK. 01. 07/MENKES/51/2022 tentang Standar Alat Antropometri dan Alat Deteksi Dini Perkembangan Anak) :

a) Prosedur penimbangan berat badan dengan timbangan digital :

1. Memastikan kelengkapan dan kebersihan timbangan. Memasang baterai pada timbangan kemudian letakkan timbangan di tempat yang datar, keras dan cukup cahaya
2. Nyalakan timbangan dan memastikan angka yang muncul pada layar baca adalah 00.0
3. Sepatu dan pakaian luar anak harus dilepaskan atau anak menggunakan pakaian seminimal mungkin

4. Anak berdiri tepat ditengah timbangan posisi berdiri tegak dan wajah menghadap lurus kedepan, anak tetap berada diatas timbangan sampai angka berat badan muncul pada layar timbangan dan sudah tidak berubah.

b) Prosedur pengukuran tinggi badan dengan microtoice :

1. Pemasangan microtoice dilakukan oleh 2 orang dengan satu orang meletakkan microtoice di lantai yang datar dan menempel pada dinding yang rata, sedangkan satu orang lainnya menarik pita meteran tegak lurus keatas sampai angka pada jendela baca menunjukkan nol
2. Sepatu/alas kaki, kaos kaki, hiasan rambut, dan tutup kepala pada anak dilepaskan
3. Pengukur utama memposisikan anak berdiri tegak lurus di bawah microtoice membelakangi dinding, pandangan anak lurus kedepan
4. Pengukur memastikan lima bagian tubuh anak menempel di dinding yaitu : bagian belakang kepala, punggung, bokong, betis dan tumit. Pada anak obesitas, minimal dua bagian tubuh menempel pada dinding yaitu : punggung dan bokong
5. Pembantu pengukur memposisikan kedua lutut dan tumit anak rapat sambil menekan perut anak agar anak berdiri tegak
6. Pengukur menarik microtoice sampai menyentuh puncak kepala anak dalam posisi tegak lurus ke dinding

7. Pengukur membaca angka pada jendela baca tepat pada garis merah dengan arah baca dari atas kebawah.
 - 3) Data tingkat konsumsi zat gizi makro diperoleh dengan cara wawancara metode *recall* 2x24 jam (tidak secara berturut-turut) langsung dengan sampel dan pengisian *form recall* 24 jam untuk mengetahui jumlah makanan yang dikonsumsi.
- b. Data sekunder
- 1) Data gambaran umum SDN 17 Dangin Puri Denpasar diperoleh dengan mengutip laporan profil sekolah.
 - 2) Data jumlah siswa-siswi di SDN 17 Dangin Puri Denpasar diperoleh melalui pencatatan secara langsung di sekolah

3. Alat dan instrumen pengumpulan data

Adapun alat dan instrumen yang digunakan saat melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Alat

- 1) Timbangan injak digital, merk Onemed dengan ketelitian 0,1 kg
- 2) Microtoice, merk Onemed dengan ketelitian 0,1 cm
- 3) Buku Foto Makanan
- 4) Pulpen

b. Instrumen

- 1) Formulir identitas & antropometri

Formulir identitas digunakan untuk mengetahui identitas sampel dengan lengkap yang berisikan nama, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, umur,

alamat dan data lainnya seperti pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, kebiasaan sarapan, bekal sekolah dan jumlah uang saku.

2) Formulir *recall* 24 Jam

Formulir *recall* 24 jam dengan pengambilan data 2x24 jam merupakan formulir yang memuat makanan yang dikonsumsi sampel dari pagi hingga keesokan pagi selama 2 hari tidak berturut-turut. Setelah *recall* dilakukan, maka hasil *recall* akan dikonversi dengan menggunakan aplikasi *Nutricheck* dan *Microsoft excel* untuk menentukan nilai gizi yang terkandung didalam makanan serta menentukan jumlah asupan sampel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Data identitas sampel

Data identitas diperoleh dengan wawancara secara langsung dan pengisian formulir identitas, kemudian diolah dengan cara mengelompokkan jenis kelamin dan umur anak sekolah pada *microsoft excel* yang selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisis secara deskriptif.

2. Data status gizi anak

Data status gizi anak diperoleh dengan cara penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pengisian formulir antropometri kemudian diolah pada *microsoft excel* dengan menghitung IMT/U kemudian dicari *z-score* dan dikategorikan lalu dibandingkan dengan standar baku yang selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui penyebarannya.

3. Data tingkat konsumsi zat gizi makro

Data jumlah konsumsi diperoleh dengan cara wawancara langsung dan pengisian form *recall* 24 jam. Data makanan dimasukan kedalam *nutrisurvey* untuk mencari data zat gizi makro (energi, karbohidrat, protein, lemak, mineral dan air) kemudian dijumlahkan dan dihitung nilai gizinya. Selain data makanan, umur, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan dan aktifitas fisik juga perlu diperhatikan dan dimasukan dalam *nutrisurvey*. Selanjutnya data dimasukan pada *microsoft excel* untuk mengetahui persentase asupan sampel yang dibandingkan dengan AKG (sampel dengan status gizi normal)/AKG Koreksi (sampel dengan status gizi kurang/lebih/obesitas). Hasil dari persentase inilah yang akan dikategorikan dan disajikan dalam bentuk tabel sehingga dapat dianalisis secara deskriptif.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan manusia di dalamnya sehingga harus mendapatkan *ethical clearance* dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam mengurus *ethical clearance* ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :

1. *Right to self determination*

Sampel memiliki hak otonomi untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. *Informed consent*

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian, sampel diberikan lembar persetujuan menjadi sampel yang sudah disiapkan. Apabila sampel setuju, maka sampel akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3. *Right to privacy and dignity*

Privasi dan data sampel dilindungi dan terjaga.

4. *Right to anonymity and confidentially*

Data yang diperoleh dari sampel hanya diketahui oleh peneliti dan sampel.